

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Salah satu langkah utama yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah membuat sebuah desain penelitian. Desain penelitian tersebut merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian dan digunakan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk menentukan hipotesis dan analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2009). Suatu desain penelitian dapat dikatakan berkualitas atau memiliki ketepatan jika memenuhi dua syarat yaitu dapat digunakan untuk menguji hipotesis (khusus untuk penelitian kuantitatif) dan dapat mengendalikan atau mengontrol *varians*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat non eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial (Silaen, 2018). Maka, angka yang didapat akan diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2009) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana sampel diambil secara acak dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen serta analisis data bersifat statistik. Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu metode *ex post facto*.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu, dimana pada kegiatannya bersifat sistematis, empiris dan rasional. Sedangkan data yang dihasilkan harus memiliki kriteria *valid* dan *reliable*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu metode penelitian dimana variabel bebas yang terdapat didalamnya telah terjadi atau telah

dilaksanakan (tanpa ada perlakuan), dan peneliti memulai dengan mengobservasi hubungan yang terlihat antara variabel bebas dan variabel terikat (Kerlinger, 1964).

Tujuan dari penelitian *ex post facto* adalah untuk melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji sebab akibat dari data yang diperoleh. Umumnya penelitian ini dilakukan terhadap suatu program, kegiatan atau kejadian yang sedang berlangsung atau sudah terjadi. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu (Sukmadinata, 2011).

### **3.2 Partisipan**

Dalam sebuah penelitian, partisipan merupakan hal yang mendasar dan akan berhubungan langsung dengan populasi dan sampel. Secara umum partisipan dapat diartikan sebagai orang yang terlibat, berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Sumarto (2003) menyatakan bahwa partisipan dalam sebuah penelitian yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Peneliti melibatkan beberapa partisipan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat  
Peneliti melibatkan Bapak Ludi Awaludin, S.IP., M.Si untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan dijadikan kuesioner, mengingat penghargaan yang pernah diterima beliau dari BPPTIK Kementerian Kominfo atas inovasi sistem pemerintahan berbasis digital.
- 2) Kepala Bidang Aplikasi Informasi Pemerintahan pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung Barat  
Peneliti melibatkan Bapak Bambang W. Ischsan, S.STP., M.Si untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan dijadikan kuesioner.
- 3) Kepala Seksi Informasi dan Teknologi pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Kabupaten Bandung Barat

Peneliti melibatkan Bapak Timmy Sampurna, S.T, M.M terkait dengan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Keolahragaan Kabupaten Bandung Barat.

- 4) Kepala Seksi Infrastruktur dan Kemitraan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat

Peneliti melibatkan Bapak Perdian Triagi, S.A.P terkait dengan data prasarana olahraga di Kabupaten Bandung Barat.

- 5) Kepala Sub Bidang Informasi dan Data pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung Barat

Peneliti melibatkan Bapak Regi Firmansyah, S.T., M.M untuk melakukan validasi terhadap instrumen yang akan dijadikan kuesioner.

- 6) Kepala Seksi Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum pada Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat

Peneliti melibatkan Kepala Seksi tersebut terkait dengan pengisian kuesioner penataan prasarana olahraga dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Kabupaten Bandung Barat.

- 7) Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat

Peneliti melibatkan Kepala Seksi tersebut terkait dengan pengisian kuesioner penataan prasarana olahraga dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Kabupaten Bandung Barat.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, baik berupa benda, tempat, maupun simbol-simbol yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi sistem informasi keolahragaan, yaitu 16 Kecamatan dan 29 SKPD di Kabupaten Bandung Barat.

Teknik sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dilakukan dengan cara menentukan sekelompok subjek dari populasi yang telah ditentukan karakteristiknya. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, sampel penelitian ini pun akan disesuaikan dengan kesediaan dari subjek penelitian mengingat kondisi penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Bandung Barat masih berada pada level diatas normal.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam menentukan mutu suatu penelitian. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, instrumen penelitian digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan instrumen dalam bentuk *checklist* yang diperoleh dari tanggapan responden berkenaan dengan variabel aplikasi sistem informasi keolahragaan, variabel penataan prasarana olahraga dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penelitian ini menggunakan 5 kode alternatif yaitu sebagai berikut :

- a) Kode alternative jawaban dengan Skala *Likert* yang akan digunakan untuk soal *favorable* :

|     |                     |   |
|-----|---------------------|---|
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| TS  | Tidak Setuju        | 2 |
| RR  | Ragu-ragu           | 3 |

|    |               |   |
|----|---------------|---|
| S  | Setuju        | 4 |
| SS | Sangat Setuju | 5 |

Tabel 3.1 Kode Alternatif Skala Likert Soal *Favorable*

- b) Kode alternative jawaban dengan Skala *Likert* yang akan digunakan untuk soal *unfavorable* :

|     |                     |   |
|-----|---------------------|---|
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| TS  | Tidak Setuju        | 2 |
| RR  | Ragu-ragu           | 3 |
| S   | Setuju              | 4 |
| SS  | Sangat Setuju       | 5 |

Tabel 3.2 Kode Alternatif Skala Likert Soal *Unfavorable*

Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan (DeLone & McLean, 2004), sebagai berikut :

| Variabel                               | Faktor          | Indikator               | No Item |
|--|-----------------|-------------------------|---------|
| Aplikasi Sistem Informasi Keolahragaan | Kualitas Sistem | 1. Kesesuaian Fungsi    | 1       |
|  |                 | 2. Kecepatan            | 2       |
|  |                 | 3. Tampilan             | 3       |
|  |                 | 4. Skala Besar          | 4       |
|  |                 | 5. Maintenance          | 5       |
|  | Informasi       | 1. Kecepatan            | 6       |
|  |                 | 2. Akurat               | 7       |
|  |                 | 3. Relevan              | 8       |
|  |                 | 4. Manfaat              | 9       |
|  | Penggunaan      | 1. Kemudahan            | 10      |
|  |                 | 2. Keinginan Pribadi    | 11      |
|  |                 | 3. Kebutuhan Organisasi | 12      |
|  |                 | 4. Waktu                | 13      |

|                                    |   |  |   |
|------------------------------------|---|--|---|
|                                    | Kepuasan  | 1. Fungsi<br>2. Informasi<br>3. Tampilan<br>4. Kemudahan     | 14<br>15<br>16<br>17                          |
| <b>Penataan Prasarana Olahraga</b> | Perencanaan                                     | 1. Pembangunan<br>2. Pengembangan<br>3. Pemeliharaan         | 18<br>19<br>20                                |
|                                    | Identifikasi                                    | 1. Ketentuan<br>2. Standar<br>3. Fungsi                      | 21<br>22<br>23                                |
|                                    | Inventarisir                                    | 1. Budaya<br>2. Kebutuhan<br>3. Potensi                      | 24<br>25<br>26                                |
|                                    | <b>Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga</b> | Kesempatan   | 1. Informasi<br>2. Mobilisasi<br>3. Penggerak |
| Kemampuan                          |   | 1. Memimpin<br>2. Keterampilan<br>3. Pemanfaatan Sumber Daya | 30<br>31<br>32                                |
| Keinginan                          |   | 1. Mandiri<br>2. Pola Hidup                                  | 33<br>34                                      |

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

### 3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Data merupakan sebuah gambaran instrumen yang akan diteliti. Data yang benar akan memberikan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpul data atau pengukur objek dari suatu instrumen penelitian (Arikunto, 2010) dan baik tidaknya suatu instrumen penelitian akan ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen melihat sejauh mana ketepatan pengukuran dalam mengukur

apa yang hendak diukur, sedangkan reliabilitas melihat sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkap data dari instrumen secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya sedangkan instrumen dikatakan reliabel ketika instrumen tersebut dapat mengungkapkan data yang instrumen dipercaya (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk menitikberatkan hasil pengukuran (definisi) berdasarkan teori dan pernyataan ahli. Jika definisi telah berlandaskan teori yang tepat dan pertanyaan atau pernyataan item soal telah sesuai, maka instrumen dinyatakan valid secara validitas konstruk (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012), sedangkan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan uji *Alfa Cronbach* mengingat (Adamson & Prion, 2013) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 dan instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner. Dari 34 pernyataan yang terdapat dalam instrumen, hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa 17 pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

| No | Variabel                                 | Aspek           | Jumlah Pernyataan |
|----|--|-----------------|-------------------|
| 1  | Sistem Informasi Keolahragaan            | Kualitas Sistem | 2                 |
|    |  | Informasi       | 3                 |
|    |  | Penggunaan      | 1                 |
|    |  | Kepuasan        | 1                 |
| 2  | Penataan Prasarana Olahraga              | Perencanaan     | 1                 |
|    |  | Identifikasi    | 1                 |
|    |  | Inventarisir    | 1                 |
| 3  | Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga | Kesempatan      | 3                 |
|    |  | Kemampuan       | 2                 |
|    |  | Keinginan       | 2                 |

➤ **Aspek Kualitas Sistem**

Hasil uji validitas dan reliabilitas aspek kualitas sistem pada variabel sistem informasi keolahragaan pada tabel 3.5, menunjukkan bahwa dari 5 item pernyataan terdapat dua item yang valid dan reliabel yaitu pernyataan pada item 3 dan 4 dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$  dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha  $1,0 \geq 0,6$ , sedangkan item pernyataan 1,2 dan 5 dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas Sistem

|             |                     | Correlations   |                |                |                |                |                |
|-------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|             |                     | Item 1         | Item 2         | Item 3         | Item 4         | Item 5         | Total Score    |
| Item 1      | Pearson Correlation | 1              | -.500          | -.500          | .500           | . <sup>a</sup> | .500           |
|             | Sig. (2-tailed)     |                | .667           | .667           | .667           | .              | .667           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 2      | Pearson Correlation | -.500          | 1              | -.500          | .500           | . <sup>a</sup> | .500           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667           |                | .667           | .667           | .              | .667           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 3      | Pearson Correlation | -.500          | -.500          | 1              | -1.000**       | . <sup>a</sup> | -1.000**       |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667           | .667           | .000           | .000           | .              | .000           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 4      | Pearson Correlation | .500           | .500           | -1.000**       | 1              | . <sup>a</sup> | 1.000**        |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667           | .667           | .000           | .000           | .              | .000           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 5      | Pearson Correlation | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> |
|             | Sig. (2-tailed)     | .              | .              | .              | .              | .              | .              |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Total Score | Pearson Correlation | .500           | .500           | -1.000**       | 1.000**        | . <sup>a</sup> | 1              |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667           | .667           | .000           | .000           | .              |                |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 1.000            | 2          |

➤ **Aspek Informasi**

Hasil uji validitas dan reliabilitas aspek informasi pada variabel sistem informasi keolahragaan pada tabel 3.6, menunjukkan bahwa dari 4 item pernyataan terdapat tiga item yang valid dan reliabel yaitu pernyataan pada item 1, 3 dan 4 dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$  dan nilai Cronbach's Alpha  $1,0 \geq 0,6$ , sedangkan item pernyataan 2 dinyatakan tidak valid.



Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Informasi

|             |                     | Item 1         | Item 2         | Item 3         | Item 4         | Total Score    |
|-------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Item 1      | Pearson Correlation | 1              | . <sup>a</sup> | 1.000**        | 1.000**        | 1.000**        |
|             | Sig. (2-tailed)     |                | .              | .000           | .000           | .000           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 2      | Pearson Correlation | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> |
|             | Sig. (2-tailed)     | .              | .              | .              | .              | .              |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 3      | Pearson Correlation | 1.000**        | . <sup>a</sup> | 1              | 1.000**        | 1.000**        |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000           | .              |                | .000           | .000           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 4      | Pearson Correlation | 1.000**        | . <sup>a</sup> | 1.000**        | 1              | 1.000**        |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000           | .              | .000           |                | .000           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Total Score | Pearson Correlation | 1.000**        | . <sup>a</sup> | 1.000**        | 1.000**        | 1              |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000           | .              | .000           | .000           |                |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 1.000            | 3          |

➤ **Aspek Penggunaan**

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas aspek penggunaan pada variabel sistem informasi keolahragaan yang terdapat pada tabel 3.7, terdapat 1 item pernyataan yang dinyatakan valid dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$  yaitu item pernyataan 1. Pernyataan tersebut dinyatakan reliabel dikarenakan jumlah item pernyataan valid pada aspek tersebut hanya 1 item.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penggunaan

|             |                     | Correlations   |                |                |                |                |
|-------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|             |                     | Item 1         | Item 2         | Item 3         | Item 4         | Total Score    |
| Item 1      | Pearson Correlation | 1              | . <sup>a</sup> | .500           | -.500          | 1.000**        |
|             | Sig. (2-tailed)     | .              | .              | .667           | .667           | .000           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 2      | Pearson Correlation | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> |
|             | Sig. (2-tailed)     | .              | .              | .              | .              | .              |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 3      | Pearson Correlation | .500           | . <sup>a</sup> | 1              | -1.000**       | .500           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667           | .              | .000           | .000           | .667           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 4      | Pearson Correlation | -.500          | . <sup>a</sup> | -1.000**       | 1              | -.500          |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667           | .              | .000           | .000           | .667           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Total Score | Pearson Correlation | 1.000**        | . <sup>a</sup> | .500           | -.500          | 1              |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000           | .              | .667           | .667           | .000           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### ➤ Aspek Kepuasan

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas aspek kepuasan pada variabel sistem informasi keolahragaan yang terdapat pada tabel 3.8, terdapat 1 item pernyataan yang dinyatakan valid dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$  yaitu item pernyataan 2. Pernyataan tersebut dinyatakan reliabel dikarenakan jumlah item pernyataan valid pada aspek tersebut hanya 1 item.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kepuasan

|             |                     | Correlations   |                |                |                |                |
|-------------|---------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|             |                     | Item 1         | Item 2         | Item 3         | Item 4         | Total Score    |
| Item 1      | Pearson Correlation | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> | . <sup>a</sup> |
|             | Sig. (2-tailed)     | .              | .              | .              | .              | .              |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 2      | Pearson Correlation | . <sup>a</sup> | 1              | -.866          | -.500          | -1.000**       |
|             | Sig. (2-tailed)     | .              | .              | .333           | .667           | .000           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 3      | Pearson Correlation | . <sup>a</sup> | -.866          | 1              | .000           | .866           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .              | .333           | .              | 1.000          | .333           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Item 4      | Pearson Correlation | . <sup>a</sup> | -.500          | .000           | 1              | .500           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .              | .667           | 1.000          | .000           | .667           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |
| Total Score | Pearson Correlation | . <sup>a</sup> | -1.000**       | .866           | .500           | 1              |
|             | Sig. (2-tailed)     | .              | .000           | .333           | .667           | .000           |
|             | N                   | 3              | 3              | 3              | 3              | 3              |

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

➤ **Aspek Perencanaan**

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas aspek perencanaan pada variabel penataan prasarana yang tersaji pada tabel 3.9, dinyatakan bahwa pernyataan pada item 1 valid dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$ , sedangkan 2 lainnya tidak valid. Sehingga, item pernyataan 1 dapat dikatakan reliabel karena dalam 1 aspek hanya terdapat 1 jumlah item pernyataan yang valid.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Perencanaan

|             |                     | Correlations |          |          |             |
|-------------|---------------------|--------------|----------|----------|-------------|
|             |                     | Item 1       | Item 2   | Item 3   | Total Score |
| Item 1      | Pearson Correlation | 1            | -.500    | .500     | 1.000**     |
|             | Sig. (2-tailed)     |              | .667     | .667     | .000        |
|             | N                   | 3            | 3        | 3        | 3           |
| Item 2      | Pearson Correlation | -.500        | 1        | -1.000** | -.500       |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667         |          | .000     | .667        |
|             | N                   | 3            | 3        | 3        | 3           |
| Item 3      | Pearson Correlation | .500         | -1.000** | 1        | .500        |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667         | .000     |          | .667        |
|             | N                   | 3            | 3        | 3        | 3           |
| Total Score | Pearson Correlation | 1.000**      | -.500    | .500     | 1           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .667     | .667     |             |
|             | N                   | 3            | 3        | 3        | 3           |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

➤ **Aspek Identifikasi**

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas aspek identifikasi pada variabel penataan prasarana yang tersaji pada tabel 3.10, dinyatakan bahwa pernyataan pada item 3 valid dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$ , sedangkan 2 lainnya tidak valid. Sehingga, item pernyataan 3 dapat dikatakan reliabel karena dalam 1 aspek hanya terdapat 1 jumlah item pernyataan yang valid.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Identifikasi

|             |                     | Correlations |        |         |             |
|-------------|---------------------|--------------|--------|---------|-------------|
|             |                     | Item 1       | Item 2 | Item 3  | Total Score |
| Item 1      | Pearson Correlation | 1            | -.500  | .500    | .500        |
|             | Sig. (2-tailed)     |              | .667   | .667    | .667        |
|             | N                   | 3            | 3      | 3       | 3           |
| Item 2      | Pearson Correlation | -.500        | 1      | .500    | .500        |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667         |        | .667    | .667        |
|             | N                   | 3            | 3      | 3       | 3           |
| Item 3      | Pearson Correlation | .500         | .500   | 1       | 1.000**     |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667         | .667   |         | .000        |
|             | N                   | 3            | 3      | 3       | 3           |
| Total Score | Pearson Correlation | .500         | .500   | 1.000** | 1           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667         | .667   | .000    |             |
|             | N                   | 3            | 3      | 3       | 3           |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

➤ **Aspek Inventarisir**

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas aspek inventarisir pada variabel penataan prasarana yang tersaji pada tabel 3.11, dinyatakan bahwa pernyataan pada item 3 valid dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$ , sedangkan 2 lainnya tidak valid. Sehingga, item pernyataan 3 dapat dikatakan reliabel karena dalam 1 aspek hanya terdapat 1 jumlah item pernyataan yang valid.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inventarisir

|             |                     | Correlations |        |         |             |
|-------------|---------------------|--------------|--------|---------|-------------|
|             |                     | Item 1       | Item 2 | Item 3  | Total Score |
| Item 1      | Pearson Correlation | 1            | -.500  | .500    | .500        |
|             | Sig. (2-tailed)     |              | .667   | .667    | .667        |
|             | N                   | 3            | 3      | 3       | 3           |
| Item 2      | Pearson Correlation | -.500        | 1      | .500    | .500        |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667         |        | .667    | .667        |
|             | N                   | 3            | 3      | 3       | 3           |
| Item 3      | Pearson Correlation | .500         | .500   | 1       | 1.000**     |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667         | .667   |         | .000        |
|             | N                   | 3            | 3      | 3       | 3           |
| Total Score | Pearson Correlation | .500         | .500   | 1.000** | 1           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .667         | .667   | .000    |             |
|             | N                   | 3            | 3      | 3       | 3           |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

➤ **Aspek Kesempatan**

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas aspek kesempatan pada variabel partisipasi masyarakat dalam berolahraga yang terdapat pada tabel 3.12, menunjukkan bahwa pernyataan pada item 1, 2 dan 3 dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$  dan nilai Cronbach's Alpha  $1,0 \geq 0,6$ .

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kesempatan

| Correlations |                     |         |         |         |             |
|--------------|---------------------|---------|---------|---------|-------------|
|              |                     | Item 1  | Item 2  | Item 3  | Total Score |
| Item 1       | Pearson Correlation | 1       | 1.000** | 1.000** | 1.000**     |
|              | Sig. (2-tailed)     |         | .000    | .000    | .000        |
|              | N                   | 3       | 3       | 3       | 3           |
| Item 2       | Pearson Correlation | 1.000** | 1       | 1.000** | 1.000**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000    |         | .000    | .000        |
|              | N                   | 3       | 3       | 3       | 3           |
| Item 3       | Pearson Correlation | 1.000** | 1.000** | 1       | 1.000**     |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000    | .000    |         | .000        |
|              | N                   | 3       | 3       | 3       | 3           |
| Total Score  | Pearson Correlation | 1.000** | 1.000** | 1.000** | 1           |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000    | .000    | .000    |             |
|              | N                   | 3       | 3       | 3       | 3           |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 1.000            | 3          |

➤ **Aspek Kemampuan**

Hasil uji validitas dan reliabilitas aspek kemampuan pada variabel partisipasi masyarakat dalam berolahraga pada tabel 3.13, menunjukkan bahwa dari 3 item pernyataan terdapat 2 item yang valid dan reliabel yaitu pernyataan pada item 2 dan 3 dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$  dan nilai Cronbach's Alpha  $1,0 \geq 0,6$ , sedangkan item pernyataan 1 dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kemampuan

|             |                     | Correlations |         |         |             |
|-------------|---------------------|--------------|---------|---------|-------------|
|             |                     | Item 1       | Item 2  | Item 3  | Total Score |
| Item 1      | Pearson Correlation | .a           | .a      | .a      | .a          |
|             | Sig. (2-tailed)     |              |         |         |             |
|             | N                   | 3            | 3       | 3       | 3           |
| Item 2      | Pearson Correlation | .a           | 1       | 1.000** | 1.000**     |
|             | Sig. (2-tailed)     | .            |         | .000    | .000        |
|             | N                   | 3            | 3       | 3       | 3           |
| Item 3      | Pearson Correlation | .a           | 1.000** | 1       | 1.000**     |
|             | Sig. (2-tailed)     | .            | .000    |         | .000        |
|             | N                   | 3            | 3       | 3       | 3           |
| Total Score | Pearson Correlation | .a           | 1.000** | 1.000** | 1           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .            | .000    | .000    |             |
|             | N                   | 3            | 3       | 3       | 3           |

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 1.000            | 2          |

➤ **Aspek Keinginan**

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas aspek keinginan pada variabel partisipasi masyarakat dalam berolahraga yang terdapat pada tabel 3.14, menunjukkan bahwa pernyataan pada item 1 dan 2 dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,01$  dan nilai Cronbach's Alpha  $1,0 \geq 0,6$ .

Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Keinginan

|             |                     | Correlations |         |             |
|-------------|---------------------|--------------|---------|-------------|
|             |                     | Item 1       | Item 2  | Total Score |
| Item 1      | Pearson Correlation | 1            | 1.000** | 1.000**     |
|             | Sig. (2-tailed)     |              | .000    | .000        |
|             | N                   | 3            | 3       | 3           |
| Item 2      | Pearson Correlation | 1.000**      | 1       | 1.000**     |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000         |         | .000        |
|             | N                   | 3            | 3       | 3           |
| Total Score | Pearson Correlation | 1.000**      | 1.000** | 1           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000    |             |
|             | N                   | 3            | 3       | 3           |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 1.000            | 2          |

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang disusun untuk memberikan efek nyata dari apa yang disampaikan pada desain penelitian dapat disebut sebagai prosedur penelitian. Hal tersebut umumnya dimulai pada penjelasan variabel hingga langkah akhir yaitu berupa pengujian hipotesis. Variabel dapat diartikan sebagai ciri dari individu, obyek, gejala atau peristiwa yang akan diteliti. Sugiyono (2009) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat atau variabel yang mempengaruhinya (Sugiyono, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Aplikasi Sistem Informasi Keolahragaan Kabupaten Bandung Barat.

#### **3.5.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penataan prasarana dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Setelah variabel, instrumen dan sampel diketahui maka tahap selanjutnya berupa pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data primer dan bersifat internal mengingat data diperoleh langsung dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, yaitu studi dengan mempelajari buku atau bahan-bahan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi lapangan, yaitu studi pengumpulan data ke lapangan dengan cara memberikan kuesioner pada Kepala Seksi PMD di 16 Kecamatan dan Kepala Bidang/Seksi pada SKPD yang membidangi Aplikasi Informasi Pemerintahan serta sarana prasarana olahraga di Kabupaten Bandung Barat. Penjaringan jawaban responden menggunakan teknik *Rating Scale* melalui pengukuran pada tingkat skala ordinal atau berjenjang, dengan kategori sebagai berikut :

| No | Pernyataan          | Bobot Nilai |         |
|----|---------------------|-------------|---------|
|    |                     | Positif     | Negatif |
| 1  | Sangat Setuju       | 5           | 1       |
| 2  | Setuju              | 4           | 2       |
| 3  | Ragu-ragu           | 3           | 3       |
| 4  | Tidak Setuju        | 2           | 4       |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1           | 5       |

Tabel 3.15 Bobot Nilai Pernyataan

Data yang diperoleh melalui kuesioner, akan diuji menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan Software SPSS. Hasil yang diperoleh akan dijadikan dasar sebagai penarikan kesimpulan atas hipotesis yang diajukan.

### 3.6 Analisis Data

Tahap analisis data merupakan hal yang sangat penting, mengingat seluruh data harus teruji secara benar. Kuesioner yang akan digunakan pada responden harus diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas. Ukuran dari validitas ditentukan oleh tingkat hubungan atau tingkat keeratan (korelasi) antara variabel yang ada dengan jumlah skornya. Secara operasional uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor untuk setiap variabel dengan skor total melalui rumus korelasi *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{N \sum_{h=1}^n X_{ih} Y_{jh} - \sum_{h=1}^n X_{ih} \sum_{h=1}^n Y_{jh}}{\sqrt{\left[ N \sum_{h=1}^n (X_{ih})^2 - \left( \sum_{h=1}^n X_{ih} \right)^2 \right] \left[ n \sum_{h=1}^n (Y_{jh})^2 - \left( \sum_{h=1}^n Y_{jh} \right)^2 \right]}}$$



Keterangan :

$r_{yx}$  : Koefisien validitas yang dicari.

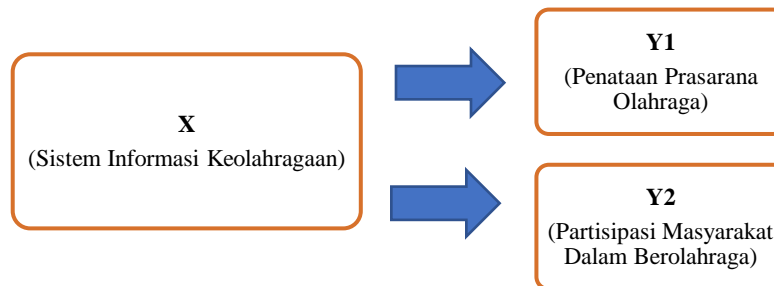
X : Skor yang diperoleh subyek dalam setiap item.

Y : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item.

N : Jumlah Subyek.

Bila skor korelasi ( $r$ )  $\geq 0,03$  dan nilai signifikansi  $\leq 0,01$  maka item tersebut dinyatakan valid.

Setelah diperoleh validitas dan reabilitas instrumen, maka data tersebut digunakan dalam sebuah kuesioner penelitian. Pada tahap selanjutnya peneliti akan melakukan pengujian data hasil kuesioner menggunakan analisis regresi linier sederhana. Metode ini digunakan untuk mengukur dampak langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Gambaran dampak antar variabel dapat dikemukakan sebagai berikut :



Selanjutnya, peneliti akan menentukan total skor untuk masing-masing variabel. Mengingat data yang diperoleh berbentuk ordinal maka data tersebut akan ditransformasikan dalam bentuk data interval menggunakan bantuan software SPSS Versi 16. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial dan pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut :

- Jika Sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika Sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima